

ABSTRAK

Nama : Athoillah Ahkam Diansyah
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Hubungan Fungsi Keluarga terhadap Tingkat Depresi pada Penderita Tuberkulosis di Yarsi TB Care dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit infeksius yang menular dan menjadi masalah kesehatan global, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Pengobatan TBC yang panjang sering kali menyebabkan pasien mengalami masalah psikologis, salah satunya depresi. Fungsi keluarga dalam memberikan dukungan emosional, sosial, dan ekonomi dapat memainkan peran penting dalam mengurangi tingkat depresi pada pasien TBC. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara fungsi keluarga dengan tingkat depresi pada penderita TBC di Yarsi TB Care, serta tinjauan Islam mengenai peran keluarga dalam kondisi ini.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan analitik korelasional. Sampel terdiri dari pasien TBC yang terdaftar di Yarsi TB Care dan menjalani pengobatan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner APGAR Family untuk mengukur fungsi keluarga dan PHQ-9 untuk mengukur tingkat depresi. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik bivariat menggunakan SPSS 26 untuk melihat hubungan antara variabel fungsi keluarga dan depresi.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (51,6%), berada pada kelompok usia produktif (>24 tahun, 77,4%), berstatus kawin (59,7%), dan berpendidikan terakhir SMA (58,1%). Berdasarkan distribusi lama pengobatan, diperoleh hasil bahwa 19 responden (30,6%) menjalani terapi TB-RO (resisten obat) dan 43 responden (69,4%) menjalani TB-SO (sensitif obat). Sebagian besar responden memiliki fungsi keluarga yang baik (88,7%), sedangkan hanya sebagian kecil (11,3%) yang memiliki fungsi keluarga buruk. Hampir setengah responden mengalami depresi (43,5%), sedangkan 56,5% tidak mengalami depresi. Tidak terdapat hubungan signifikan antara fungsi keluarga dengan tingkat depresi ($p = 0,114$; $p > 0,05$).

Kesimpulan: Dukungan keluarga yang optimal, baik secara emosional, sosial, maupun ekonomi, berperan penting dalam mengurangi tingkat depresi pada pasien TBC. Tinjauan Islam juga mendukung pentingnya peran keluarga dalam menjaga kesehatan fisik dan mental pasien. Oleh karena itu, intervensi yang melibatkan keluarga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien dan mendukung keberhasilan pengobatan TBC.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Depresi, Fungsi Keluarga, Dukungan Sosial, APGAR Family.

ABSTRACT

Nama : Athoillah Ahkam Diansyah
Program Studi : Faculty of Medicine
Judul Skripsi : *The Relationship of Family Function to the Level of Depression in Tuberculosis Patients at Yarsi TB Care and Its Review According to Islamic Views*

Background: Tuberculosis (TB) is an infectious disease that is contagious and is a global health problem, especially in developing countries like Indonesia. Long treatment of tuberculosis often causes patients to experience psychological problems, one of which is depression. Family functions in providing emotional, social, and economic support can play an important role in reducing depression rates in TB patients. This study aims to examine the relationship between family function and the level of depression in TB patients at Yarsi TB Care, as well as an Islamic review of the role of the family in this condition.

Methods: This study used a quantitative design with a correlational analytical approach. The sample consisted of tuberculosis patients who were registered at Yarsi TB Care and undergoing treatment. Data were collected using the APGAR Family questionnaire to measure family function and PHQ-9 to measure levels of depression. Data analysis was conducted using a bivariate statistical test using SPSS 26 to see the relationship between family function variables and depression.

Results: The results showed that the majority of respondents were male (51.6%), in the productive age group (>24 years, 77.4%), married (59.7%), and educated in high school (58.1%). Based on the distribution of treatment duration, the results were obtained that 19 respondents (30.6%) underwent TB-RO (drug-resistant) therapy and 43 respondents (69.4%) underwent TB-SO (drug-sensitive). Most of the respondents had good family function (88.7%), while only a small percentage (11.3%) had poor family function. Almost half of the respondents were depressed (43.5%), while 56.5% did not experience depression. There was no significant association between family function and depression rates ($p = 0.114$; $p > 0.05$).

Conclusion: Optimal family support, whether emotionally, socially, or economically, plays an important role in reducing depression rates in TB patients. The Islamic Review also supports the importance of the role of the family in maintaining the physical and mental health of patients. Therefore, interventions involving families can improve patients' quality of life and support the success of TB treatment.

Keywords: Tuberculosis, Depression, Family Functioning, Social Support, APGAR Family.